

## **TUGAS AKHIR**

**PERENCANAAN KETEL UAP PIPA AIR SEBAGAI  
PENGERAK TURBIN DENGAN KAPASITAS UAP HASIL  
40TON/JAM, TEKANAN KERJA 17 ATM DAN SUHU UAP  
350°C**



Tugas Akhir ini disusun  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat sarjana S1  
pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun:

**FERRY FAJAR NUGROHO  
N I M : D 200 060 040**

**JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
APRIL 2012**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**Perencanaan Ketel Uap Pipa Air Sebagai Penggerak Turbin Dengan Kapasitas Uap Hasil 40 Ton/Jam, Tekanan Kerja 17 Atm, dan Suhu Uap 350°C**

yang dibuat untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana S1 pada jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya saya cantumkan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2012

Yang menyatakan



Ferry Fajar Nugroho

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir berjudul " Perencanaan Ketel Uap Pipa Air Sebagai Penggerak Turbin Dengan Kapasitas Uap Hasil 40 Ton/Jam, Tekanan Kerja 17 Atm, dan Suhu Uap 350°C ", telah disetujui oleh pembimbing dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat sarjana S1 pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dipersiapkan oleh :

Nama : **FERRY FAJAR NUGROHO**  
Nim : **D200 060 040**

Disetujui pada

Hari :

Tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ir. Sunardi Wiyono, MT

Ir. Tri Tjahjono, MT

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir bejedul berjudul "Perencanaan Ketel Uap Pipa Air Sebagai Penggerak Turbin Dengan Kapasitas Uap Hasil 40 Ton/Jam, Tekanan Kerja 17 Atm, dan Suhu Uap 350°C", telah dipertahankan di hadapan tim penguji dan telah dinyatakan sah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana S1 pada jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dipersiapkan oleh :

Nama : **FERRY FAJAR NUGROHO**  
Nim : **D200 060 040**

Disetujui pada

Hari :

Tanggal :

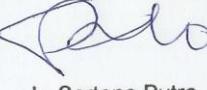
Tim penguji :

Ketua : Ir. Sunardi Wiyono, MT (.....)

Anggota I : Ir. Tri Tjahjono, MT (.....)

Anggota II : Amin Sulistyanto, ST (.....)

Ketua Jurusan,

  
Ir. Sartono Putro, MT



LEMBAR SOAL TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Nomor 02154/A.3-II/TM/TA/XII/ 2010..... Tanggal ..... 23 Desember 2010.  
dengan ini :

Nama : Ir.Sunardi Wiyono, MT  
Pangkat/Jabatan : Lektor  
Kedudukan : Pembimbing Utama / Pembimbing Kedua \*)  
XXXXXXXXXXXXXX  
memberikan Soal Tugas Akhir kepada mahasiswa :

Nama : Ferry Fajar Nugroho  
Nomor Induk : D 200 060 040  
NIRM : -  
Jurusan/Semester : Teknik Mesin / Akhir  
Judul/Topik : RENCANA KETEL UAP PIPA AIR SEBAGAI PENGERAK TURBIN. KAPASITAS  
KETEL 40 TON/JAM, TEKANAN 17ATM DAN SUHU UAP 350°C  
Rincian Soal/Tugas

Demikian soal tugas akhir ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Desember 2010.....

Pembimbing  


Ir. Sunardi Wiyono, MT

Cc. : Ir. Tri Tjahjono, MT  
Lektor Kepala

Keterangan :

- \*) Coret salah satu
- 1. Warna biru untuk Kajur
- 2. Warna kuning untuk Pembimbing I
- 3. Warna merah untuk Pembimbing II
- 4. Warna putih untuk mahasiswa

## MOTTO

Ibu adalah segala – galanya

Dialah pelipur duka kita, harapan kita kala sengsara, dan kekuatan  
kita disaat tak berdaya

Dialah sumber cinta, kasih, kecenderungan dan ampunan

( Khalil Gibran )

” Jadikan sabar dan sholat itu sebagai penolongmu.

Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat,  
kecuali orang – orang yang khusyu”.

( Q.S Al Baqarah : 45 )

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib kaum,  
sehingga kaum itu mau mengubah keadaan yang ada  
pada diri mereka sendiri”

( Q.S Ar Ra'd : 11 )

Suatu pekerjaan yang berat akan nampak selalu berat jika kita  
hanya mendesah, berdiri dan segera lakukan sedikit demi sedikit maka  
kamu akan merasa betapa mudah pekerjaan itu.

## **ABSTRAKSI**

*Ketel uap adalah suatu pesawat energi yang digunakan untuk mengubah air menjadi uap air pada kapasitas dan tekanan tertentu, salah satu jenis ketel uap yang dipakai untuk kebutuhan industri adalah ketel uap pipa air.*

*Ketel uap pipa air merupakan pengembangan ketel uap yang dimana didalam pipa air mengalir fluida yang berupa air, sedangkan gas pemanasnya dari hasil pembakaran dari ruang bakar mengitari diluar pipa – pipa air tersebut. Pada ketel uap pipa air ada sebuah alat bantu yang sangat berperan yaitu ekonomiser dan superheater. Dimana ekonomiser digunakan untuk memanasi air isian ketel sebelum masuk ketel, adapun fungsinya memanaskan air isian ketel sampai mendekati titik didih ketel, sehingga kerugian kalor dalam ketel berkurang, maka efisiensi ketel akan meningkat dan menghemat pemakaian bahan bakar. Sedangkan superheater merupakan alat untuk memanaskan uap kenyang menjadi uap yang dipanaskan lanjut. Untuk meningkatkan kapasitas uap diperlukan adanya perlakuan pada air isian ketel terhadap air isian ketel agar dapat menjaga kualitas air bebas dari kotoran dan endapan yang dapat mengakibatkan kerak pada pipa – pipa dan tangki. Bahan bakar yang digunakan adalah ampas tebu yang terdapat disekitar pabrik gula.*

*Dalam perencanaan ini didapatkan kesimpulan menurut analisis perhitungan yaitu, kualitas air isian yang kotor mengakibatkan perpindahan panas pada ketel uap menjadi terhambat, karena diakibatkan bertambah tebalnya dinding pipa dari endapan lumpur. Nilai kalor pembakaran yang dihasilkan oleh ampas tebu adalah sebesar 5.152 BTU/lb bb. efisiensi ketel uap yang direncanakan yaitu 82,2 %*

**Kata Kunci : Ketel uap , ampas tebu, air isian**

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada :

- Bapak dan ibu tercinta, yang Telah melahirkan, membesarkan, dan mendidikku hingga sampai sekarang ini. Engkau adalah segalanya bagiku, dan maaf bila sampai sekarang ini belum bisa membalas budi baikmu.
- Saudara-saudara kandungku yang tak henti-hentinya mendorongku, memotifasiku, dan mendoakanku hingga sampai saat ini.
- Teman-teman kelompok tugas akhir, terima kasih bantuan tenaga, pikiran, dan fasilitas.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penyusun laporan penelitian ini dapat terselesaikan.

Tugas Akhir berjudul " Perencanaan Ketel Uap Pipa Air Sebagai Penggerak Turbin Dengan Kapasitas Uap Hasil 40 Ton/Jam, Tekanan Kerja 17 Atm, dan Temperatur 350°C ", dapat terselesaikan atas dukungan dari pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada.

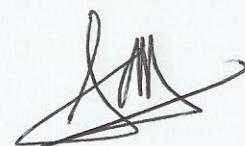
1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah banyak memberikan dorongan baik moral, material dan do'a. Semoga ini menjadi awal langkah sukses ananda.
2. Ir. Agus Riyanto. S.R, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ir. Sartono Putro, MT, selaku Ketua Jurusan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ir. Sunardi Wiyono, MT, selaku Dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ir. Tri Tjahjono, MT, selaku Dosen Pembimbing pendamping terima kasih atas waktu, pengarahan, saran, dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Seluruh Dosen Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Surakarta, terima kasih untuk ilmu yang telah diajarkan selama berada dibangku kuliah.
7. Adikku tercinta yang telah memberikan dukunganya demi terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Teman-teman Teknik Mesin angkatan 2006 dan semua rekan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah membantu informasi – informasi tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati.

Wasalammu'alaikum, Wr.Wb

Surakarta, Maret 2012



Ferry Fajar Nugroho

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>               | i     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | ii    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>         | iii   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>          | iv    |
| <b>LEMBAR SOAL TUGAS AKHIR .....</b>     | v     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>               | vi    |
| <b>ABSTRAKSI .....</b>                   | vii   |
| <b>HALAMAN PERSEMPERBAHAN .....</b>      | viii  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>              | ix    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                  | xi    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>               | xvi   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                | xvii  |
| <b>DAFTAR SIMBOL .....</b>               | xviii |
| <br>                                     |       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>           | 1     |
| 1.1. Latar Belakang .....                | 1     |
| 1.2. Pembatasan Masalah .....            | 2     |
| 1.3. Tujuan Penulisan .....              | 2     |
| 1.4. Metode Perencanaan.....             | 3     |
| 1.5. Sistematika Penulisan.....          | 3     |

|   |    |
|---|----|
| <b>BAB II TEORI DASAR .....</b>                       | 6  |
| 2.1. Pengertian Umum Ketel Uap .....                  | 6  |
| 2.2. Klasifikasi Ketel Uap .....                      | 8  |
| 2.3. Prinsip Dasar Ketel Uap Pipa Air .....           | 10 |
| 2.4. Pemilihan Jenis Ketel.....                       | 11 |
| 2.5. Jenis – Jenis dan Gambar Ketel Uap.....          | 12 |
| 2.5.1. Ketel Uap Lorong Api .....                     | 12 |
| 2.5.2. Ketel Uap Pipa Api .....                       | 12 |
| 2.6. Siklus Rankine .....                             | 14 |
| 2.7. Perpindahan Kalor Pada Ketel Uap .....           | 15 |
| 2.7.1. Perpindahan Kalor Secara Radiasi .....         | 15 |
| 2.7.2. Perpindahan Kalor Secara Konveksi .....        | 16 |
| 2.7.3. Perpindahan Kalor Secara Konduksi .....        | 18 |
| <b>BAB III AIR ISIAN KETEL .....</b>                  | 20 |
| 3.1. Perlakuan Terhadap Air Isian Ketel .....         | 21 |
| 3.1.1. Pencegahan Pembentukan kerak dan Lumpur ...    | 21 |
| 3.1.1.1. <i>Eksternal Water Treatment</i> .....       | 21 |
| 3.1.1.2. <i>Internal Water Treatment</i> .....        | 22 |
| 3.1.2. Pencegahan Terhadap Korosi .....               | 23 |
| 3.1.3. Pencegahan Terhadap Buih .....                 | 23 |
| 3.2. Spesifikasi Air Isian Ketel .....                | 24 |
| <b>BAB IV BAHAN BAKAR DAN PROSES PEMBAKARAN .....</b> | 26 |
| 4.1. Bahan Bakar .....                                | 26 |
| 4.4.1. Bahan Bakar Ampas Tebu .....                   | 27 |
| 4.2. Proses Pembakaran .....                          | 28 |
| 4.3. Nilai Kalor Pembakaran Bahan Bakar .....         | 29 |
| 4.4.1. Kebutuhan Bahan Bakar .....                    | 30 |
| 4.4. Analisis Pembakaran bahan bakar .....            | 32 |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.5. Kebutuhan Udara Pembakaran .....   | 33        |
| 4.6. Kapasitas Gas Asap Hasil Pembakaran .....  | 36        |
| 4.7. Temperatur Pembakaran .....  | 38        |
| <br>  |           |
| <b>BAB V KONTRUKSI KETEL .....</b>  | <b>40</b> |
| <br>  |           |
| 5.1. Ruang Bakar.....   | 41        |
| 5.1.1. Perhitungan Panas Lewat Dinding Ketel.....   | 41        |
| 5.2. Bidang Pemanas/Pipa – Pipa Didih .....   | 49        |
| 5.2.1. Perhitungan Luas Bidang Pemanas Pada Pipa Didih<br>No.1 Sampai Dengan No. 17.....  | 49        |
| 5.2.1.1. Perhitungan Konduktifitas .....  | 50        |
| 5.2.1.2. Kerugian tekanan gas asap .....  | 54        |
| 5.2.2. Perhitungan Luas Bidang Pemanas Pada Pipa Didih<br>No.18 Sampai Dengan No. 34..... | 55        |
| 5.2.2.1. Perhitungan Konduktifitas .....  | 57        |
| 5.2.2.2. Kerugian tekanan gas asap .....  | 61        |
| 5.2.3. Perhitungan Luas Bidang Pemanas Pada Boiler Bank<br>Tube 1 .....                   | 62        |
| 5.2.3.1. Perhitungan Konduktifitas .....  | 64        |
| 5.2.3.2. Kerugian Tekanan Gas Asap .....  | 67        |
| 5.2.4. Perhitungan Luas Bidang Pemanas Pada Boiler Bank<br>Tube 2 .....                   | 68        |
| 5.2.4.1. Perhitungan Konduktifitas .....  | 70        |
| 5.2.4.2. Kerugian Tekanan Gas Asap .....  | 74        |
| 5.2.5. Perhitungan Luas Bidang Pemanas Pada Pipa Didih<br>No.35 Sampai Dengan No. 51..... | 75        |
| 5.2.5.1. Perhitungan Konduktifitas .....  | 77        |
| 5.2.5.2. Kerugian Tekanan Gas Asap .....  | 81        |
| 5.2.6. Perhitungan Luas Bidang Pemanas Pada Pipa Didih<br>No.52 Sampai Dengan No. 68..... | 82        |
| 5.2.6.1. Perhitungan Konduktifitas .....  | 83        |

|  |         |
|--|---------|
| 5.2.6.2. Kerugian Tekanan Gas Asap.....                                      | 86      |
| 5.2.7. Superheater.....  | 87      |
| 5.2.7.1. Perencanaan Pipa – Pipa Superheater Konveksi<br>Arus Searah.....    | 89      |
| 5.2.7.2. Perhitungan Konduktifitas .....                                     | 92      |
| 5.2.7.3. Kerugian Tekanan Gas Asap.....                                      | 96      |
| 5.2.8. Ekonomiser .....  | 97      |
| 5.2.8.1. Perencanaan Pipa – Pipa Ekonomiser Konveksi<br>Arus Berlawanan..... | 98      |
| 5.2.8.2. Perhitungan Konduktifitas .....                                     | 101     |
| 5.2.8.3. Kerugian Tekanan Gas Asap.....                                      | 105     |
| 5.2.9. Pemeriksaan Pipa – Pipa Didih, Superheater, Dan<br>Ekonomiser .....   | 106     |
| 5.2.9.1. Pemeriksaan Pipa – pipa didih .....                                 | 106     |
| 5.2.9.2. Pemeriksaan Superheater .....                                       | 107     |
| 5.2.9.3. Pemeriksaan Ekonomiser .....  | 108     |
| 5.3. Drum Ketel.....   | 110     |
| 5.3.1. Perhitungan Pada Drum Uap ( <i>Steam Drum</i> )....                   | 110     |
| 5.3.2. Perhitungan Pada Drum Air ( <i>Water Drum</i> ).....                  | 116     |
| 5.4. Perencanaan Cerobong.....   | 121     |
| 5.4.1. Perencanaan Cerobong .....  | 122     |
| 5.4.2. Tarik Cerobong .....  | 124     |
| 5.4.3. Kerugian Tekanan Gas Asap Lewat Cerobong ...                          | 125     |
| 5.5. Kontruksi Pengelasan .....  | 126     |
| 5.6. Penyangga Ketel .....   | 128     |
| <br><b>BAB VI EFISIENSI KETEL.....</b>                                       | <br>130 |
| 6.1. Perhitungan Efisiensi Ketel .....                                       | 130     |
| 6.2. Perhitungan Keseimbangan.....   | 137     |

|  |     |
|--|-----|
| <b>BAB VII PERLENGKAPAN DAN ALAT BANTU .....</b> | 141 |
| 7.1. Pompa Air Isian Ketel .....                 | 141 |
| 7.2. <i>Man Hole Dan Hard Hole</i> .....         | 143 |
| 7.3. Katup Pengaman .....                        | 144 |
| 7.4. <i>Manometer</i> .....                      | 144 |
| 7.5. Gelas Penduga .....                         | 145 |
| 7.6. Katup Penutup Induk Uap.....                | 146 |
| 7.7. Peluit Pengaman .....                       | 146 |
| 7.8. Katup Buang ( <i>Blow Down Valve</i> )..... | 147 |
| 7.9. <i>blower</i> .....                         | 148 |
| 7.10. <i>Thermometer</i> .....                   | 148 |
| <b>BAB VIII PENUTUP.....</b>                     | 149 |
| 8.1. Kesimpulan .....                            | 149 |
| 8.2. Data Hasil Perhitungan.....                 | 150 |
| 8.3. Saran .....                                 | 154 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 2.1. Ketel Uap Pipa Air .....                                      | 11  |
| Gambar 2.2. Ketel Uap Lorong Api .....                                    | 12  |
| Gambar 2.3. Ketel Uap Pipa Air .....                                      | 13  |
| Gambar 2.4. Skema Siklus Rankine.....                                     | 14  |
| Gambar 2.5. Diagram T-s dan h-s.....                                      | 14  |
| Gambar 2.6. Perpindahan Kalor Secara Radiasi.....                         | 16  |
| Gambar 2.7. Perpindahan Kalor Secara Konveksi .....                       | 16  |
| Gambar 2.8. Perpindahan Kalor Secara Konduksi.....                        | 19  |
| Gambar 5.1. Perpindahan Panas Pada Ketel .....                            | 45  |
| Gambar 5.2. Sketsa Superheater Arus Searah.....                           | 89  |
| Gambar 5.3. Diagram Superheater Arus Searah .....                         | 89  |
| Gambar 5.4. Sketsa Ekonomiser Arus Berlawanan .....                       | 98  |
| Gambar 5.5. Diagram Ekonomiser Arus Berlawanan.....                       | 98  |
| Gambar 5.6. Sambungan Las dan Drum .....                                  | 127 |
| Gambar 5.7. Sambungan Las antara pipa didih dengan<br>Dinding Ketel ..... | 127 |
| Gambar 5.8. Konstruksi Penyangga Ketel .....                              | 128 |
| Gambar 7.1. Katup Pengaman dengan Pegas Langsung .....                    | 144 |
| Gambar 7.2. Manometer.....  | 145 |
| Gambar 7.3. Gelas Penduga .....   | 145 |
| Gambar 7.4. peluit Pengamanan .....                                       | 147 |
| Gambar 7.5. Blow Down Valve .....   | 147 |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1. Tabel kadar zat terlarut yang diperbolehkan .....       | 21 |
| Tabel 4.1. Tabel komposisi bahan bakar .....                       | 27 |
| Tabel 4.2. Tabel berat atom dan molekul.....                       | 28 |
| Tabel 4.3. Tabel Prosentase oksigen dan nitrogen dalam udara ..... | 29 |

## DAFTAR SIMBOL

**Simbol**

|              |                              |   |
|--------------|------------------------------|---|
| Q            | = kalor yang dipindahkan     | [Btu/hr]                                |
| k            | = koefisien panas konduksi   | [Btu/ft hr <sup>0</sup> F]              |
| A            | = luas permukaan             | [ft <sup>2</sup> ]                      |
| T            | = temperatur                 | [ <sup>0</sup> F]                       |
| $\Delta x$   | = tebal dinding              | [ft]                                    |
| r            | = radius                     | [ft]                                    |
| L            | = panjang silinder           | [ft]                                    |
| U            | = konduktansi panas          | [Btu/ft <sup>2</sup> hr <sup>0</sup> F] |
| $\pi$        | = 3,14                       |   |
| Re           | = angka Reynolds             |   |
| v            | = viscositas kinematik       | [lbm/ft hr]                             |
| $\mu$        | = koefisien kontak bidang    | [lb/ft s]                               |
| $\rho$       | = rapat massa fluida         | [lb/ft <sup>2</sup> ]                   |
| Nu           | = angka Nusselt              |   |
| Pr           | = angka Prandtl              |   |
| h            | = koefisien konveksi kalor   | [Btu/ft <sup>2</sup> hr <sup>0</sup> F] |
| hf           | = entalpi air isian          | [Btu/lb]                                |
| hg           | = entalpi uap jenuh          | [Btu/lb]                                |
| $\sigma$     | = konstanta Stepan Boltzmann | [Btu/ft <sup>2</sup> hr <sup>0</sup> F] |
| H            | = heat                       | [Btu/hr]                                |
| $\eta$       | = efisiensi                  |   |
| p            | = tekanan                    | [psi]                                   |
| V            | = volume                     | [ft <sup>3</sup> ]                      |
| D, d         | = diameter                   | [ft]                                    |
| $\Delta P_f$ | = kerugian tekanan           | [in gas]                                |